

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Virus Corona termasuk virus yang menerpa semua lapisan dunia ditahun 2019. Wuhan merupakan kota pertama kali yang diterpa virus tersebut kemudian merambat hingga beberapa lapisan negara atau bisa dikatakan sebagai pandemi. Saat kebijakan awal lockdown membuat aktivitas bisnis serta transportasi menjadi terhambat sehingga aktivitas perdagangan antar beberapa daerah menjadi ikut terhambat.<sup>1</sup> Indonesia juga diterpa virus tersebut yang mana berdasar informasi kasus positif dimulai ditahun 2020 maret. Menyebarnya virus tersebut sangat cepat sehingga menimbulkan problem ekonomi serta sosial. Sudah banyak kebijakan yang pemerintah ambil untuk mencegah menyebarnya virus corona yakni melalui penerapan PSBB disusul PPKM Darurat.<sup>2</sup>

Virus corona termasuk virus yang bisa menyebabkan adanya penyakit pada hewan ataupun manusia. Virus tersebut menyerang bagian saluran pernafasan manusia bahkan juga infeksi paru hingga kematian.<sup>3</sup> Munculnya penyakit ini ditandai dengan adanya flu, nafas terasa sesak, batuknya kering, demam hingga sakit kepala, muntah serta mual bahkan ototnya nyeri. Agar terdeteksi terkait gejala virus tersebut yakni melalui inkubasi sekitar 2 sampai 14 hari. Sudah ada

---

<sup>1</sup> Taufik dan Eka Avianti Ayuningtyas, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online," *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 22 No. 01 (April 2020): 22.

<sup>2</sup> Rizki Nor Azimah, dkk., "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri," *Jurnal Ilmu Kesehatan Sosial*, Vol. 9 No. 1 (Juni 2020): 69.

<sup>3</sup> Fadilah Nur Azizah, dkk., "Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 pada Saat New Normal," *OECONOMICUS Journal of Economics*, Vol. 5, No. 1 (December 2020): 47.

216 negara yang menderita virus tersebut begitu pula Indonesia yang melaporkan angka positif ditahun 2020 ditanggal 24 juni berjumlah 49.009.

Angka penambahan kasus positif tersebut membuat pemerintah mengeluarkan peraturan berbentuk kebijakan PSBB serta PPKM Darurat dalam rangka memutus penyebaran virus tersebut. Adanya kebijakan tersebut menyebabkan ekonomi menjadi terhambat. IMF memaparkan bahwasanya ekonomi global terdapat pada posisi -2% dikarenakan adanya wabah virus corona tersebut sehingga mengakibatkan ekonomi mengalami kontraksi sehingga berada pada titik negatif. OCED turut melaporkan bahwasanya virus corona dapat memberi ancaman krisis global ekonomi yang bisa dilihat dengan adanya aktivitas produksi yang berhenti kemudian harga saham menurun signifikan hingga ekonomi yang masyarakat yang turut mengalami penurunan. Prediksi OCED jika situasi tersebut terus menerus terjadi tentunya bisa menimbulkan output pada negara-negara menurun. Adapun salah satu sektor yang paling terdampak dari adanya virus corona tersebut yakni sektor pariwisata.<sup>4</sup>

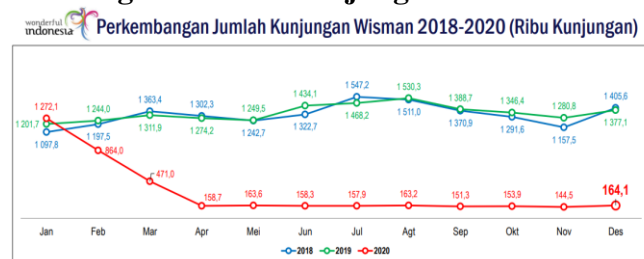
Selama ini sektor pariwisata tersebut dikatakan sebagai sektor yang punya kontribusi paling tinggi untuk Indonesia namun justru sekarang malah menurun drastis. Beberapa kebijakan sudah pemerintah lakukan agar bisa menghambat efek positif dari wabah virus corona namun tetap saja kunjungan wisata dalam ataupun luar negeri perlu ditutup. Sehingga hal tersebut menyebabkan pendapatan sektor pariwisata mengalami penurunan bahkan pemerintah provinsi juga mengalami pengurangan pemasukan anggarannya.

---

<sup>4</sup> Anggit Dyah Kusumastut, "Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Eksistensi Bisnis UMKM dalam mempertahankan Business Continuity Management (BCM)," *eJournal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 3 (2020): 225.

BPS merilis informasi bahwasanya terdapat penurunan angka wisata baik itu mancanegara ataupun lokal yakni pada mancanegara ditahun 2020 februari turun 30,42% dibanding 2020 januari, serta turun 28,85% dibanding tahun 2019.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman 2018-2019**



Sumber: dokumentasi

Melalui kementerian pariwisata santai ekonomi kreatif pemerintah berupaya menyiapkan selangkah mitigasi dalam rangka memberikan penanganan terkait krisis yang dialami sektor pariwisata tersebut. Terdapat tahapan pengelolaan mitigasi yakni tahap tangkap darurat, pemulihan pas kapan demi virus corona kemudian normalisasi. Adanya dampak wabah corona semakin tinggi terlebih disektor ekonomi yang mengakibatkan para pekerja yang berada disektor pariwisata harus mampu melakukan tindakan survivalitas ataupun strategi bertahan hidup disituasi sekarang yang ekonomi menurun. Edi Suharto menjelaskan bahwasanya arti strategi bertahan hidup yakni suatu individu yang bisa mengimplementasikan sebuah cara agar problem yang berada pada ruang lingkup kehidupannya teratasi.<sup>5</sup> Tindakan survivalitas ini bisa dilakukan melalui adaptasi yang bisa dilihat sebagai sebuah aktivitas penempatan suatu individu untuk mewujudkan tujuan ataupun kebutuhan yang mereka perlukan dalam

<sup>5</sup> Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2009), 29.

menghadapi lingkungannya sekaligus situasi sosial yang mereka hadapi agar bisa mendapat keselarasan serta serasi antara suatu individu serta lingkungannya.<sup>6</sup>

Nilai-nilai etos kerja pada pekerja menunjukkan kekuatan yang positif dalam segala kegiatannya. Sebaliknya, pekerjaan tanpa penyertaan nilai-nilai etos kerja mengakibatkan terasa bingung serta tidak puasnya atas apa yang mereka tujukan. Hal tersebut pada dasarnya bisa bertemu didunia usaha yang didalamnya mengimplementasikan nilai etos kerja yang mana seolah kedua tersebut berjalan beriringan.

Atas kerja pada arti luas menyangkut akhlak dalam pekerjaan. Menurut ajaran islam kerja bisa dikatakan sebagai amal baik yang berkaitan pada iman satu individu. Tingginya iman satu individu akan membuat semangat kerja ikut tinggi. Iman ungkapannya bukanlah terletak pada spiritual saja tetapi pada aksi.<sup>7</sup> Selain ditunjang kecerdasan untu berpikir, para pekerja harus punya etika kerja yang baik. Berdasarkan pandangan islam memberikan makna kerja sebagai sebuah amal yang punya nilai ibadah dengan tujuannya yakni adalah mewujudkan kesuksesan baik itu akhirat ataupun duniawi.<sup>8</sup> Semua pekerjaan bukanlah berhubungan pada material saja tapi juga arahnya kepada immaterial. Aktivitas para pekerja bukanlah berorientasi pada kekayaan tapi pada akhirat seperti firman Allah SWT. dalam Q.S. Al-Jumu'ah ayat 9-10.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

<sup>6</sup> Pudja, *Adaptasi Masyarakat Makian di Tempat yang Baru* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989), 3.

<sup>7</sup> Mhd. Thoib Nasution, "Etos Kerja dalam Perspektif Islam," *Ihtiyadh*, Vol. 1, No. 1 (September 2017): 79.

<sup>8</sup> Madjija Ayu Fenda dan A'rasy Fadrullah, "Pengaruh kecerdasan Spiritual dan Penerapan Etos Kerja Islam terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus pada Distributor Busana Muslimah Madina Collection," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 3 (2019): 141.

*“Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”.*

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

*“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*

Pada Q.S. Al-Jumu'ah ayat 9, terdapat anjuran spiritual supaya melaksanakan shalat dikarenakan perdagangan tersebut lebih baik dari semua kegiatan muamalah. Ayat 10 berikan penegasan bahwasanya jika sholat jumat telah dilaksanakan tentunya pedagang tersebut harus ber muamalah meneruskan tegangan mereka serta mengembangkan sayap-sayap perdagangan dalam rangka mencari karunia Allah. Dengan kata lain, semua pekerjaan yang dilakukan akan bermakna ibadah.

Penurunan jumlah wisatawan pada masa wabah corona juga terjadi pada wisata kita kunjung padam Pamekasan. Ritahun 2018 ada 16.185 wisatawan lokal yang tercatat berkunjung pada wisata tersebut selanjutnya tahun 2019 naik 5%. Tapi karena terdapatnya wabah corona membuat angka penurunan wisatawan turun 50% dikarenakan adanya peraturan untuk pengurangan jumlah wisata tiap hari. Kunjungan wisatawan yang sepi tersebut terus terjadi hingga ditahun 2021. Selanjutnya pada triwulan satu ditahun 2022 wisatawan sudah ada 400 orang. Sepinya kunjungan wisatawan ini berlanjut hingga pada tahun 2021. Sedangkan pada triwulan I tahun 2022, wisatawan telah mencapai 400 orang.

Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan termasuk wisata terkenal yang ada di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di Dusun Asemmanis II, Desa

Larangan Tokol, Kecamatan Tlanakan. Dalam bahasa Maduranya, wisata ini dikenal dengan nama Dhangka. Wisata ini menjadi potensi unggulan di Desa Larangan Tokol. Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan dikenal hingga ke luar Pulau Madura karena keunikan tanahnya yang bisa mengeluarkan api. Hal inilah yang menjadikan orang-orang luar Pulau Madura berbondong-bondong melakukan wisata ke Api Tak Kunjung Padam Pamekasan.

Kunjungan dari wisatawan tersebut pada dasarnya biasanya malam hari dikarenakan pancaran cahaya api bisa dilihat sangat indah yang mana kegiatan wisata yang biasa dilaksanakan dengan membakar jagung dititik api tersebut. Adanya bisa tapi tak kunjung padam ini dapat memberikan sumbangsih pada warga sekitarnya sebagai perlu uang usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Perekonomian di sekitar sangat terbantu dengan adanya wisata tersebut untuk memberantas problem pengangguran kemudian memberikan peningkatan sekaligus penyembuhan ekonomi keluarga bahkan juga bisa memberikan pelayanan apa yang masyarakat butuhkan saat berkunjung kemadura.

Banyak pekerja yang menggantungkan pendapatan sehari-harinya di Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan, mulai dari membangun toko, menjadi juru parkir, menjual jagung, bahkan ada sebagian rumah yang menyewakan WC umum. Namun, sejak pandemi Covid-19, wisata tersebut umumnya banyak wisatawan berkunjung saat hari libur namun sekarang ini sepi serta terlantar dikarenakan tertutup. Masyarakat Desa Larangan Tokol yang menggantungkan hidupnya dari adanya wisata ini mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis, sehingga mereka perlu melakukan tindakan survivalitas atau strategi bertaha hidup.

Pada konteks perekonomian tentunya strategi dalam menangani persoalan tersebut umumnya termasuk kemampuan para pekerja di Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan dalam mengelola pendapatan yang dimilikinya untuk tetap mempertahankan hidupnya. Salah satu tindakan survivalitas yang dilaksanakan pekerja tersebut yakni bercocok tanam di area persawahan yang mereka miliki. Jadi, selama tidak ada pemasukan karena adanya pandemi, mereka menjadikan hasil pertanian sebagai sumber pendapatan utama.

Virus corona yang tersebar tersebut mengakibatkan jumlah wisatawan mengalami penurunan bahkan juga lokasi tempat wisata tertutup sehingga membuat ancaman pada eksistensi pekerja. Diakui oleh salah satu pekerja yang memiliki toko oleh-oleh khas madura bahwasanya ketika masa wabah virus corona, ada penurunan pendapatan secara drastis yang biasanya sebelum wabah tersebut punya profit tiap minggu 1 juta, tetapi ketika wabah corona terjadi keuntungan tiap minggu tersebut menjadi per bulan. Oleh sebab itu, mereka mulai beralih menjadi petani untuk tetap bertahan hidup. Namun, hal tersebut tidak bisa menjadi solusi terbaik untuk meningkatkan perekonomian mereka, modal bertani yang cukup besar dan dengan keuntungan yang baru bisa diraih setelah beberapa bulan menjadikan keadaan mereka semakin terpuruk.

Sulitnya situasi kehidupan seperti sekarang pada pekerja di wisata pitak kunjung padang memperoleh tantangan supaya tetap survive serta melaksanakan pembangunan kembali kain tatanan kehidupan mereka supaya menjadi lebih baik lagi. Sehingga perilaku survivalitas yang parah pekerja laksanakan harus terwujud dengan adanya kerja secara benar serta baik sehingga diperlukan penerapan etos kerja islami yang baik. Etos kerja islami yang diterapkan tentunya akan

mewujudkan sebuah rasa yakin dengan dalam bahwasanya bekerja bukanlah bertujuan memuliakan diri sendiri tetapi juga bentuk manifestasi amar sholeh serta punya nilai ibadah yang besar. Sehingga meski berada pada keadaan sulit di masa sekarang para pekerja di wisata api tak kunjung padam bukan hanya bekerja dengan tujuan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya, tetapi juga tetap dilandasi dengan pemahaman agama dan tanggung jawab kepada Allah SWT. Dengan nilai etos kerja Islami yang diterapkan secara baik inilah, pekerja bisa melihat persoalan pandemi ini dengan lebih jernih dan substantif.

Dari pemaparan di atas, jelaslah bahwa penerapan nilai-nilai etos kerja Islami dapat membawa efek positif pada aspek kehidupan. Para pekerja yang aktivitasnya disandarkan diaspek atas kerja islami umumnya secara fakta bisa membuat mereka bisa berkembang serta bertahan dengan baik. Sehingga peneliti punya ketertarikan untuk melaksanakan penelitian terkait **“Penerapan Etos Kerja Islami Dalam Tindakan Survivalitas Pekerja Pada Masa Covid-19 Di Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Mengacu di konteks penelitian yang sudah diuraikan tentunya fokus penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana tindakan survivalitas pekerja pada masa pandemi Covid-19 di Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai etos kerja Islami dalam tindakan survivalitas pekerja pada masa pandemi Covid-19 di Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan?



### **C. Tujuan Penelitian**

Selaras pada fokus studi, tentunya tujuan studi ini yakni:

1. Untuk mengetahui tindakan survivalitas pekerja pada masa pandemi Covid-19 di Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan.
2. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai etos kerja Islami dalam tindakan survivalitas pekerja pada masa pandemi Covid-19 di Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini akan sangat berguna untuk berbagai kalangan:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritisnya, penelitian ini diharap bisa menjadi sebuah referensi pustaka bagi peneliti lanjutan yang punya keinginan melaksanakan penelitian terkait penerapan atas kerja islami dalam tindakan survivalitas pekerja pada masa pandemi Covid-19 di Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan.

#### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi masyarakat sekitar Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan

Penelitian ini diharap bisa membuat masyarakat memahami serta menambah wawasan mengenai tindakan survivalitas pekerja dengan penerapan nilai-nilai etos kerja Islami pada masa pandemi Covid-19 di Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan .

- b. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini bisa dipergunakan dalam rangka menambah referensi pustaka terlebih pada aspek bidang ekonomi syariah IAIN Madura sekaligus memberi

kawasan sampai informasi pada mahasiswa bahkan bisa dijadikan rujukan bagi peneliti kelanjutan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu proses untuk mengetahui tentang penerapan etos kerja Islami dalam tindakan survivalitas pekerja pada masa pandemi Covid-19 di Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan dengan mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat saat masa perkuliahan sekaligus memberikan tambahan mengenai wawasan problem yang terdapat pada sektor ekonomi.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini bisa dijadikan bahan dalam rangka melaksanakan evaluasi kemudian pedoman bagi peneliti lanjutan supaya lebih dikembangkan lagi.

## **E. Definisi Istilah**

1. Etos kerja Islami termasuk pancaran atas sikap hidup suatu individu yang didasarkan pada kerja dalam rangka mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan di dunia ataupun akhirat.
2. Survivalitas adalah suatu individu yang mampu beradaptasi serta bertahan hidup dalam mengentaskan berbagai bentuk problem yang terdapat pada ruang lingkup hidupnya.
3. Pekerja merupakan suatu individu yang mempergunakan kemampuan serta tenaganya dalam rangka mendapatkan penghasilan baik berbentuk uang ataupun selain uang yang didapat oleh orang yang mempekerjakan.
4. Covid-19 merupakan kelompok virus yang bisa mengakibatkan munculnya infeksi saluran pernafasan manusia sehingga bisa menyebabkan kematian.

Jadi, maksud dari judul penelitian ini adalah mengkaji pembahasan mengenai penerapan nilai-nilai etos kerja Islami dalam tindakan survivalitas pekerja pada masa pandemi Covid-19 di Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan.

#### F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu bertujuan digunakan sebagai bahan pertimbangan peneliti dalam mencari literature yang berkenaan dengan penelitian ini. Proses ini dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus pembeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1**

**Kajian Penelitian Terdahulu**

No.	Nama (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Azizah Hidayat, dkk. (2017) <sup>9</sup>	Analisis Solidaritas dan Survivalitas Pedagang Madura di Pasar	Solidaritas yang dimiliki oleh orang Madura terhadap sesama pedagang yang asal dari Madura sangatlah tinggi. Hal ini diwujudkan dengan saling membantu satu dengan yang lainnya, baik	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan	1. Fokus Penelitian 2. Tahun Penelitian 3. Lokasi Penelitian

<sup>9</sup> Nur Azizah Hidayat, dkk., "Analisis Solidaritas dan Survivalitas Pedagang Madura di Pasar Tradisional Surabaya", *Trisula LP2M Undar*, Vol. 2 (Agustus 2017).

		Tradisional Surabaya	berupa bantuan modal bagi pedagang yang bermasalah dengan modal usahanya dan bantuan lainnya yang berupa non materi. Semakin tinggi tingkat solidaritas yang dimiliki oleh pedagang Madura di pasar tradisional Surabaya, maka semakin tinggi pula tingkat survivalitas pedagang Madura di pasar tradisional Madura.	data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. 3. Subjek penelitian, yaitu pedagang. 4. Teori yang digunakan, yaitu survivalitas atau strategi bertahan hidup yang terdiri dari strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.	
2.	Husnia (2017) <sup>10</sup>	Strategi Bertahan	Dalam bertahan hidup, pekerja penarik perahu motor	1. Menggunakan metode	1. Fokus Penelitian

<sup>10</sup> Husnia, "Strategi Bertahan Hidup Penarik Perahu Motor di Kampung Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak," *Jom FISIP*, Vol. 4, No. 2 (Oktober 2017).

		Hidup Penarik Perahu Motor di Kampung Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	yang berada di penyeberangan Kampung Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak menerapkan tiga strategi, yaitu strategi aktif dengan menambah jam kerja, mencari pekerjaan sampingan serta mengikutsertakan anggota keluarga dalam mencari nafkah. Strategi pasif dilakukan dengan menghemat jumlah pengeluaran. Sedangkan strategi jaringan dilakukan dengan memanfaatkan keluarga atau tentang dan sektor pemerintahan.	penelitian kualitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. 3. Teori yang digunakan, yaitu survivalitas atau strategi bertahan hidup yang terdiri dari strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.	2. Tahun Penelitian 3. Subjek Penelitian 4. Lokasi Penelitian
3.	Novy Indahsari, dkk.	Strategi Bertahan Hidup	Strategi pasif yang dilakukan perempuan pedagang asongan di Stasiun Selero	1. Menggunakan metode penelitian	1. Fokus Penelitian 2. Tahun

	(2018) <sup>11</sup>	Perempuan Pedagang Asongan: Studi Kasus pada Perempuan Pedagang Asongan di Stasiun Selero Kelurahan Lubuklinggau Iilir Kecamatan Lubuklinggau Barat II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan	adalah dengan menerapkan pola hidup hemat, seperti membeli makanan yang tidak mahal, membeli baju pada saat lebaran saja, dan bersikap cermat dan hati-hati dalam pengambilan keputusan saat pembelian barang. Sedangkan strategi jaringan dilakukan dengan meminta bantuan seperti pinjaman dan membangun relasi yang baik dengan lingkungan sosial yang mereka miliki.	kualitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. 3. Subjek Penelitian, yaitu pedagang. 4. Teori yang digunakan, yaitu survivalitas atau strategi bertahan hidup yang terdiri dari strategi aktif, strategi pasif dan	Penelitian 3. Lokasi Penelitian
--	----------------------	--	--	---	------------------------------------

<sup>11</sup> Novy Indahsari, dkk., "Strategi Bertahan Hidup Perempuan Pedagang Asongan: Studi Kasus pada Perempuan Pedagang Asongan di Stasiun Selero Kelurahan Lubuklinggau Iilir Kecamatan Lubuklinggau Barat II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan," *Jurnal Sosiologi Nusantara*, Vol. 4, No. 1 (2018).

				strategi jaringan.	
4.	Yuni Aster Juanda, dkk. (2019) <sup>12</sup>	Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang	Para buruh tani umumnya memang berasal dari keluarga berekonomi menengah ke bawah, mempunyai tingkat pendidikan rendah. Mereka memang kesulitan untuk bertahan hidup apabila hanya mengandalkan hasil upa sebagai buruh tani saja. Strategi yang mereka terapkan adalah strategi aktif dengan menambah pekerjaan dan jam kerja. Strategi pasif dilakukan dengan menghemat pengeluaran dan strategi jaringan dilakukan dengan memanfaatkan relasi dan kenalan serta berhutang kepada tetangga atau kerabat.	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. 3. Teori yang digunakan, yaitu survivalitas atau strategi bertahan hidup yang terdiri dari	1. Fokus Penelitian 2. Tahun Penelitian 3. Subjek Penelitian 4. Lokasi Penelitian

<sup>12</sup> Yuni Aster Juanda, dkk., "Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang," *JISPO*, Vol. 9, No. 2 (Juli-Desember 2019).

				strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.	
5.	Fadilla Amalia Putri (2019) <sup>13</sup>	Strategi Bertahan Pedagang Pasca Bencana Kebakaran Di Pasar Atas Kota Bukit Tinggi	Kendala yang dihadapi pedagang dalam bertahan pasca bencana kebakaran pasar adalah kondisi pasar penampungan (lokasi pasar yang kurang strategis, kios dan jalan penampungan yang sempit, serta pasar penampungan yang bocor dan panas), kurangnya modal untuk memulai usaha kembali dan berkurangnya pembeli atau pun pelanggan. Strategi yang digunakan terdiri dari strategi aktif, pasif, dan jaringan.	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. 3. Subjek Penelitian, yaitu pedagang. 4. Teori yang digunakan,	1. Fokus Penelitian 2. Tahun Penelitian 3. Lokasi Penelitian

<sup>13</sup> Fadilla Amalia Putri, "Strategi Bertahan Pedagang Pasca Bencana Kebakaran di Pasar Atas Kota Bukittinggi," *Jurnal Sosiologi Andalas*, Vol. 5, No. 1 (April 2019).



				yaitu strategi yang digunakan terdiri dari strategi aktif, pasif, dan jaringan.	
6.	Madjida Ayu Fenda dan A'rasy Fahrullah (2019) <sup>14</sup>	Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Penerapan Etos kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan	Kecerdasan spiritual dan etos kerja Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada Madina Collection	1. Teori yang digunakan, yaitu etos kerja Islami.	1. Fokus Penelitian 2. Tahun Penelitian 3. Metode Penelitian 4. Lokasi Penelitian

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, ditemukan bahwa ada kemiripan judul dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini bisa dijadikan dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi peneliti serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah.

<sup>14</sup> Madjija Ayu Fenda dan A'rasy Fahrullah, "Pengaruh kecerdasan Spiritual dan Penerapan Etos Kerja Islam terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus pada Distributor Busana Muslimah Madina Collection," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 3 (2019).